

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
(Studi Kasus Sektor Keuangan Periode 2017-2021)**



**Skripsi
Disusun oleh:**

MIA JUSTINA SARI

01031482023009

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (STUDI KASUS SEKTOR KEUANGAN PERIODE 2017-2021)

Disusun Oleh :

Nama : Mia Justina Sari
Nim : 01031482023009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua

Tanggal: 1 November 2022



Dr. Irten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRA
NIP. 196905261994032002

Anggota



Tanggal: 21 September 2022

Patmawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
(Studi Kasus Sektor Keuangan Periode 2017-2021)**

Disusun Oleh :

Nama : Mia Justina Sari
Nim : 01031482023009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada, Selasa 3 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 12 Januari 2023

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., AK., CA., CSRA
NIP. 196905261994032062

Putri Mawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198712282010032001

Dr. Luk Luk Fuadah, SE., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,

ASLI

Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

18/01/2023

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Justina Sari
Nim : 01031482023009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Studi kasus Sektor Keuangan Periode 2017-2021)”

Pembimbing:

Ketua : Dr. Inten Meutia., SE., M.Acc., Ak., CA., CSRA
Anggota : Patmawati., SE., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 3 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Mia Justina Sari

NIM. 01031482023009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kamu ingin hidup Bahagia, terikatlah pada tujuan bukan orang atau benda”

-Albert Einstein-

“Living without passion is like being dead”

-Jeon Jungkook-

“Life a goes on, Love Yourself, Speak Yourself, And Your Stay Gold!

-BTS-

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang Tua
- ❖ Kakak dan Kedua Keponakan Tersayang
- ❖ Sahabat
- ❖ Alamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan rasa puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia serta Pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Penyusunan Laporan keberlanjutan (Studi kasus sektor keuangan periode 2017-2021)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi penelitian dimasa yang akan datang. Penulis menyadari bahwasanya dalam melakukan penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan yang ada. Akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu memberikan nikmat dan kemudahan serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, SE., M.E** beserta jajarannya.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu **Dr. Inten Meutia., SE., M.Acc., Ak., CA., CSRA** selaku dosen pembimbing 1 dan ibu **Patmawati., SE., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing 2, Terima Kasih banyak sudah membantu membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi, serta terima kasih telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran, kritik, motivasi dan ilmu-ilmu yang saya dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **HJ. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing akademik.
7. Ibu **Meita Rahmawati, SE., M.Acc., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal dan **Dr. Luk Luk Fuadah, SE., M.B.A., Ak** selaku dosen penguji Komprehensif yang telah memberikan saran, kritik dan masukan kepada penulis
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan Selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Staff dan Karyawan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi bagian tata usaha dan ruang baca yang telah sabar dan membantu dalam semua proses penyelesaian skripsi yang diperlukan penulis.
10. Teruntuk Mama ku **Sasmi Budiarti** dan Papa ku **Iman Firmansyah** yang tersayang, terima kasih sudah memberi doa, support, perhatian, dan pengertian untukku dalam menyelesaikan perkuliahan ini sampai akhir. Dan juga terimakasih untuk **buk ci** yang selalu memberi support.
11. Teruntuk Kakaku satu-satunya **Dian Firdiyanti**, terima kasih selalu ada setiap aku kesusahan, mensupport tapi dengan caranya sendiri, bisa dibilang 911 selama perjalanan perkuliahan ini. Dan untuk keponakanku tersayang **Dzaki Rafa Bhaskara** dan juga Adik **Daena Rayya Bhaskara** terima kasih sudah jadi obat untuk kepusingan bia saat mengerjakan skripsi ini yang jadi salah satu motivasi bia buat jadi orang sukses.
12. Teruntuk My sisters beda ibu dan bapak, Julieta, Syarah, Ina terimakasih atas support kalian, terimakasih sudah mau direpotin kesana kemari, terimakasih sudah mau ngajarin aku dalam membuat skripsi ini,

terimakasih sudah setia menemani aku saat ujian, terimakasih sudah nemi begadang buat belajar, ngasih kritik dan saran, dan banyak lagi.

13. Teman-teman Seperjuangan Jurusan Akuntansi S1 asal D3 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaan yang penulis tempuh selama Pendidikan
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung dan tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 16 Januari 2023

Mia Justina Sari
01031482023009

ABSTRAK

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN**
(Studi Kasus Sektor Keuangan Periode 2017-2021)

Oleh:

Mia Justina Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak terhadap penyusunan laporan keberlanjutan (studi kasus sektor keuangan periode 2017-2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit dan terdaftar ke dalam BEI. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan periode 2017-2021. Sampel pada penelitian sebanyak 240 perusahaan yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik Analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel yang diolah dengan *software Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keberlanjutan, sedangkan *financial distress*, profitabilitas dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak dan Laporan Keberlanjutan.

Ketua



Dr. Inten Meutia., S.E., M.Acc., AK., CA., CSRA
NIP. 196905261994032002

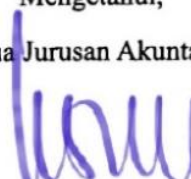
Anggota



Patmawati., S.E., M.Si., Ak
NIP.198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT
**THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND
TAX AVOIDANCE TO THE PREPARATION
SUSTAINABILITY REPORT**
(Case Study of the Financial Sector for the 2017-2021 Period)

By:

Mia Justina Sari

This study aims to determine the effect financial distress, profitability, company size and tax avoidance on the preparation of sustainability reports (case studies of the financial sector for the period 2017-2021). The method used in this study is a quantitative method with the data source used, namely secondary data from the company's financial statements that have been audited and registered on the IDX. The population used is financial sector companies for the 2017-2021 period. The sample in the study was 240 companies taken by technique purposive sampling. The analysis technique in this study used panel data regression analysis techniques which were processed with software Eviews. The results of this study indicate that company size has a positive effect on the preparation of sustainability reports, meanwhile financial distress, profitability and tax avoidance have no effect on the preparation of sustainability reports.

Keywords: *Financial Distress, Profitability, Company Size, Tax Avoidance and Sustainability Report.*

Ketua



Dr. Inten Meutia., S.E., M.Acc., AK., CA., CSRA
NIP. 196905261994032002

Anggota



Patmawati., S.E., M.Si., Ak
NIP.198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mia Justina Sari
NIM : 01031482023009
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Judul : Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Studi Kasus Sektor Keuangan Periode 2017-2021)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Inten Meutia., S.E., M.Acc., AK., CA., CSRA
NIP. 196905261994032002

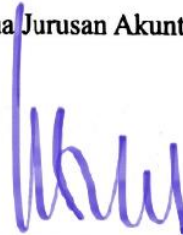
Anggota



Patmawati., S.E., M.Si., Ak
NIP.198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Mia Justina Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 31 Mei 1999
Alamat : Jl. Patra II Komp. Multiwahana Blok J7 No.12
Agama : Islam
Alamat Email : miajustina05@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

<u>Tahun Ajaran</u>	<u>Pendidikan</u>
<u>2004-2010</u>	<u>SDN 178 PALEMBANG</u>
<u>2010-2013</u>	<u>SMPN 10 PALEMBANG</u>
<u>2013-2016</u>	<u>SMA METHODIST 1 PALEMBANG</u>
<u>2017-2020</u>	<u>DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA</u>
<u>2020-2023</u>	<u>S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA</u>

DAFTAR ISI

LEMBAR PERRSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.2. Laporan Keberlanjutan.....	13
2.1.3. <i>Financial Distress</i>	14
2.1.4. Profitabilitas	14
2.1.5. Ukuran Perusahaan	16
2.1.6. Penghindaran Pajak.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Pengembangan Hipotesis	20
2.3.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Laporan Keberlanjutan	20
2.3.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Laporan Keberlanjutan	21
2.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Laporan Keberlanjutan.....	22
2.3.4. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Laporan Keberlanjutan	23
2.4. Alur Pikir.....	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2. Rancangan Penelitian	25
3.3. Jenis Dan Sumber Data	25
3.4. Populasi Dan Sampel	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variable	28
3.6.1. Variable Dependend.....	28
3.6.2. Variabel Independent	28

3.7. Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif	33
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	34
3.7.4 Analisis Regresi Data Panel.....	36
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	40
4.1.2. Statistic Deskriptif.....	42
4.1.3. Pemilihan Teknik Esttimasi Regresi Data Panel.....	45
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	46
4.1.5. Regresi Data Panel	48
4.1.6. Pengujian Hipotesis.....	49
4.2. Pembahasan Hipotesis.....	53
4.2.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap penyusunan laporan keberlanjutan	53
4.2.2. Pngaaruh Profitabilitas terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.....	54
4.2.3. Pngaaruh Ukuran Perusaterhadap penyusunan laporan keberlanjutan.....	55
4.2.4. Pngaaruh Penghindaran Pajak terhadap penyusunan laporan keberlanjutan.....	56
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Keterbatasan.....	58
5.3. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel	27
Tabel 3.2. Indikator Pengukuran Variabel	32
Tabel 4.1 Perusahaan yang Terpilih Menjadi Sampel.....	40
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Frekuensi Laporan Keberlanjutan.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.7 Hasil Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	24
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Isu- isu mengenai masalah keberlanjutan sedang menjadi pusat perhatian untuk seluruh perusahaan atau pelaku usaha di dunia. Penyebab dari masalah keberlanjutan timbul karena perusahaan tidak hanya berfokus untuk memperoleh profit melainkan juga harus memperhatikan hal sekitar yang berkaitan isu tersebut seperti lingkungan hidup, sosial maupun ekonomi dalam menjalankan bisnisnya. Menurut (Azman, 2019), ada banyak perusahaan yang terlibat dalam masalah isu keberlanjutan, salah satu contohnya adalah PT Perkebunan Sinarmas 5 yang menjalankan kegiatan bisnis dengan menggunakan operasional yang dapat berdampak terhadap lingkungan sekitarnya seperti, terjadinya erosi pada lahan, sungai yang menjadi kering, deforestasi, terjadinya kebakaran hutan, serta keberagaman hayati disekitar perusahaan menjadi menurun. Oleh karena itu, dampak dari lingkungan tidak hanya berdampak terhadap perusahaan. Namun juga berdampak pada seluruh pihak eksternal (*stakeholder*) mendapat imbas karena tidak memperhatikan isu keberlanjutan disekitar.

Menurut (Liana, 2019), dalam mencapai serta mendukung perusahaan agar transparan atas tanggungjawab terhadap *stakeholder*, karyawan dan masyarakat diperlukan kerangka global yang dapat diterima, diukur dan dimengerti dengan bahasa yang konsisten. Konsep tersebut dikenal dengan Laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan, ialah suatu laporan yang berisikan data yang berkaitan

dengan performa keuangan ataupun non keuangan perusahaan. Adapun aspek-aspek seperti ekonomi, lingkungan serta sosial yang dapat dilihat dari laporan keberlanjutan untuk memperlihatkan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dalam satu tahun. Perusahaan dapat memperlihatkan komitmen mereka terhadap *stakeholder* dalam mengatasi isu-isu keberlanjutan pada sosial dan juga lingkungan. Jika perusahaan tersebut memiliki keinginan untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan akan membuat meningkatnya citra serta hubungan baik pada pihak ketiga.

Menurut (Lestari & Vadila, 2020), Laporan Keberlanjutan dapat menjadi mekanisme perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara bertanggungjawab sehingga dapat membuktikan bahwa perusahaan akuntabel. Menurut (Azman, 2019), laporan keberlanjutan perusahaan menunjukkan adanya keseimbangan dan kewajaran dalam kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan, segala kontribusi yang menimbulkan dampak positif maupun negatif yang terjadi dikurun periode tertentu. Laporan keberlanjutan dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang penting untuk *stakeholder* agar adanya transparansi dalam hal seputar lingkungan dan sosial dari organisasi dalam kinerja operasional perusahaan.

Global Reporting Initiative (GRI) mengungkapkan bahwa laporan keberlanjutan praktik yang digunakan untuk mengukur, mengungkapkan, serta bertanggungjawab kepada para pemegang kepentingan internal ataupun eksternal dalam hal sistem kinerja organisasi agar dapat mencapai tujuan dari pembangunan berkelanjutan. Sebagaimana aturan dalam Undang-undang No. 40 Thn 2007 P.74,

keberlanjutan di Indonesia mewajibkan bagi setiap perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab pada aspek sosial dan juga lingkungan (Wijayana & Kurniawati, 2018). Dikutip dari (MajalahCSR, 2022), sesuai pendapat Risa E. Rustam, Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, perusahaan *listing* di BEI tercatat makin bertambah dalam melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. “Peningkatan tersebut bisa dilihat dari jumlah laporan keberlanjutan yang sudah disampaikan melalui sistem keterbukaan informasi BEI dalam dua tahun terakhir, pada per 30 Desember 2021 tercatat ada 154 perusahaan yang berarti sekitar 20% dari total perusahaan ‘*listing*’ saham yang melakukan pengungkapan dan melaporkan keberlanjutan 2020 melalui sistem SPE-IDXNet”. Pada tahun 2020 meningkat menjadi 285% daripada 2019 tercatat, hanya 54 perusahaan yang melakukan pengungkapan SR di sitem BEI. Semakin diperlukan kebutuhan informasi oleh *investor* global maupun domestik berkaitan penerapan ESG pada perusahaan maka pengungkapan atau penerbitan laporan keberlanjutan sangat penting dilakukan.

Menurut (Sidiq et al., 2021), Pada peraturan 51/POJK.03/2017 supaya perusahaan bisa mengungkapkan laporan keberlanjutan. Hal itu dilaksanakan sebagai bentuk upaya dalam memenuhi kewajiban para pelaku bisnis dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkontribusi dan berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya dari segi ekonomi saja, namun juga dari segi sosial ataupun lingkungan di Indonesia. Menurut (Novitasari et al., 2021), keberadaan POJK terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, sektor keuangan di Indonesia mulai diminta untuk mengikutsertakan pertimbangan

efektivitas manajemen risiko sosial dan lingkungan dalam proyek yang mereka dukung pendanaannya, sejauh apa proyek tersebut berkontribusi untuk bisnis yang mengikut sertakan elemen sosial (*socially inclusive*), ramah iklim (*climate friendly*), dan lebih hijau (*greener*). Keberlanjutan tidak hanya terbatas pada konsep lingkungan namun juga berhubungan dengan ekonomi. Salah satu diantaranya yaitu bagaimana perusahaan dapat membangun masyarakat sejahtera dalam konteks komunitas (Rikin, 2020). Oleh karena itu, Dikutip dari (OJK, 2021), Otoritas Jasa Keuangan membentuk *Task Force* Keuangan Keberlanjutan di Sektor Jasa Keuangan (SJK) yang bertujuan untuk mewujudkan adanya pengembangan Ekosistem Keuangan Berkelanjutan, dan juga sebagai dukungan OJK pada komitmen pada upaya mitigasi serta adaptasi perubahan iklim (*Paris Agreement*) yang dikemukakan dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC). Dalam proses pembentukan *task force*, berdasarkan pertimbangan isu berubahnya iklim dan juga isu keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang sudah menjadi pusat perhatian di global maupun nasional. Otoritas Jasa Keuangan mengajak semua lembaga jasa keuangan seperti Bank, Industri Keuangan NonBank dan juga Pasar modal.

Menurut (Azman, 2019), “POJK memiliki tujuan dalam mengeluarkan aturan yang lebih spesifik untuk pelaporan keuangan berkelanjutan dengan harapan dapat dipatuhi oleh perusahaan pada bidang jasa keuangan. Sedangkan dikutip dari (OJK, 2022), “Pada bidang keuangan, pemahaman klasifikasi kegiatan usaha melalui taksonomi hijau sangat memiliki peranan sebagai dorongan dalam memperlancar implementasi kegiatan ekonomi yang berdampak

positif bagi lingkungan sekitar. Bertujuan untuk mengembangkan portofolio dari produk dan juga jasa di bidang keuangan, taksonomi hijau diperlukan untuk membantu mengklasifikasi perusahaan jasa keuangan dalam melakukan aktivitas hijau.

Laba dapat memberikan suatu dampak yang besar pada *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Laba dapat mencerminkan perusahaan dalam kondisi yang baik ataupun tidak baik. Kesulitan dalam keuangan perusahaan tersebut atau dikenal dengan *financial distress*. Kondisi ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam keinginan mengungkapkan laporan. *financial distress* terjadi karena kinerja manajemen pada perusahaan tidak berjalan dengan baik, terutama dalam menjalankan strategi bagi perusahaan sehingga memengaruhi laba perusahaan terdiri dari beberapa faktor yaitu, harga jual, biaya, besaran penjualan, dan besaran produksi. Dapat diartikan bahwa *financial distress* dapat memengaruhi laporan keuangan dari suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu *financial distress* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan.

Menurut (Suwasono & Anggraini, 2021), secara negatif signifikan *financial distress* berpengaruh pada luas pengungkapan sukarela. Sementara menurut (Handajani & Surasni, 2019), *financial distress* secara finansial dapat berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan secara negatif signifikan, dimana apabila perusahaan mengalami kondisi *financial distress* maka informasi yang diberikan kepada stakeholder akan lebih sedikit begitupun sebaliknya, jika perusahaan tidak dalam keadaan *financial distress* informasi yang

diberikan akan lebih banyak dalam laporan keberlanjutan. Menurut (Audrey & Kusumawati, 2020) dan (Purwaningsih, 2018), kesulitan keuangan tidak mempengaruhi pengungkapan sukarela.

Profitabilitas dimana ini adalah indikator penting dalam suatu laporan perusahaan karena memberikan gambaran kondisi dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Afifah et al., 2022), profitabilitas ialah rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh ditunjukkan berdasarkan besar kecilnya dari tingkat dari keuntungan yang didapat dalam hubungan dengan penjualan dan investasi. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) untuk melihat kemampuan dari manajemen perusahaan mendapat pendapatan dari pengelolaan aset. Apabila Nilai ROA semakin tinggi maka kondisi keuangan perusahaan tersebut baik begitupun sebaliknya. ROA dapat memberikan informasi efektivitas operasional perusahaan bagi pihak luar karena ROA menggambarkan ukuran profitabilitas bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Mautia & Titik, 2019), secara positif signifikan ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan jika laba perusahaan tinggi, maka kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan dan sosial semakin banyak. Perusahaan yang dengan tingkat laba yang tinggi umumnya dapat memperlihatkan kinerja sosial yang baik. Oleh karena itu, *stakeholder* bersedia melakukan investasi karena adanya pertimbangan dari pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dalam pandangan yang lebih luas seperti kesehatan karyawan, lingkungan, hubungan pelanggan dan lainnya.

Sedangkan menurut (Tobing et al., 2019), ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan Laporan keberlanjutan. Sebaliknya temuan (Purwaningsih, 2018), dan (Afifah et al., 2022), ROA tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Jumlah aset yang terdapat di setiap perusahaan menjadi tolak ukur dari Ukuran perusahaan itu sendiri. perusahaan besar lebih banyak disorot oleh pihak ketiga ataupun pemerintahan daripada perusahaan kecil. Selanjutnya, perusahaan besar memiliki informasi dan sumber daya yang lebih maksimal dalam manajemen pajak dibanding perusahaan kecil (Wahyuni et al., 2021). Oleh karena itu juga berdampak dalam keinginan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Menurut (Rohman, 2019), ukuran perusahaan terhadap pelaporan keberlanjutan memiliki pengaruh secara signifikan. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa laporan keberlanjutan dari suatu perusahaan akan memperlihatkan ukuran perusahaan tersebut. Sedangkan Menurut (Fuadah dkk., 2019), secara positif ukuran perusahaan berpengaruh pada laporan keberlanjutan. Penjelasan diatas, ukuran perusahaan yang sudah besar atau kompleks sangat dituntut memiliki tanggung jawab dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan. Menurut (Oktaviani et al., 2019), secara negatif ukuran perusahaan berpengaruh pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Identitas suatu perusahaan hanya memiliki pengaruh dari besarnya ukuran perusahaan tersebut dengan tidak merubah keinginan perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Menurut (Handayani, 2018), Laba adalah bagian yang begitu penting untuk diperhatikan oleh *stakeholder* dalam mengambil keputusan terhadap suatu perusahaan, karena laba dapat mencerminkan apakah suatu perusahaan tersebut dalam baik atau tidak. pemungutan pajak yang pemerintah lakukan tidak terus-menerus diterima oleh setiap perusahaan dengan baik, dikarenakan perusahaan menginginkan laba yang besar. Besarnya laba dari suatu perusahaan dapat menyebabkan besar pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Adanya ketidaksamaan dalam visi perusahaan dan pemerintah inilah yang menimbulkan penghindaran pajak dengan melakukan pengurangan banyaknya beban pajak. Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi manajemen perusahaan yang menggunakan rancangan transaksi dalam meminimalisasi pajak dengan menerapkan *loophole* (kelemahan) dari ketentuan pajak yang berlaku, oleh karena itu, penghindaran pajak sangat berpengaruh dalam keinginan pengungkapan laporan keberlanjutan pada suatu perusahaan.

Menurut (Pangestu, 2021), laporan keberlanjutan berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Laporan keberlanjutan ialah laporan yang berisikan suatu bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan mengeluarkan biaya yang akan mengurangi laba sebelum pajak. Hal ini menyebabkan penurunan profit dan juga dapat menurunkan beban pajak perusahaan. Perusahaan dapat dengan sengaja membuat biaya kegiatan sosial dan lingkungan lebih tinggi untuk melakukan penghindaran pajak. Pada konteks ini, Laporan keberlanjutan tidak memengaruhi penghindaran pajak karena menyadari bahwa pengungkapan pelaporan

keberlanjutan penting untuk kesejahteraan perusahaan, bukan hanya untuk penghindaran pajak.

Menurut (Septiadi et al., 2017), secara positif signifikan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh pada penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Jecky, 2021), pada praktik penghindaran pajak tidak ada pengaruh negative signifikan pada pelaporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Sesuai uraian tersebut bisa diperoleh simpulan bahwasanya suatu perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan bisa membuat penerapan tindakan penghindaran pajak pada perusahaan menurun dan menaikkan nilai perusahaan. Adanya fenomena yang terjadi dan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian “*Financial Distress, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Penyusunan Laporan Keberlanjutan*”, sehingga peneliti tertarik untuk secara lebih lanjut untuk membuktikan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh pada keinginan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dari penjabaran latar belakang di atas, maka terdapat rumusan permasalahan penelitian meliputi;

- a. Bagaimana pengaruh *Financial Distress* terhadap Penyusunan laporan keberlanjutan?
- b. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Penyusunan laporan keberlanjutan?

- c. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penyusunan laporan keberlanjutan?
- d. Bagaimana pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Penyusunan laporan keberlanjutan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain;

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap penyusunan laporan keberlanjutan
- b. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap penyusunan laporan keberlanjutan
- c. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penyusunan laporan keberlanjutan
- d. Untuk menganalisis pengaruh Penghindaran Pajak terhadap penyusunan laporan keberlanjutan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teori dan praktis sebagai berikut;

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan, ilmu dan pengetahuan yang luas terhadap permasalahan yang berkaitan dengan keinginan

perusahaan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan, serta dapat memberikan informasi kepada perusahaan agar lebih memperhatikan laporan keberlanjutan untuk kepentingan *stakeholder* sebagai bentuk transparansi dan bentuk kepedulian dari perusahaan tersebut untuk pembangunan keberlanjutan. selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a). Bagi Perusahaan

Bisa meningkatkan keinginan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan agar dapat mengembangkan perusahaannya dengan baik.

b). Bagi Investor

Diharapkan dapat menambah wawasan para investor untuk lebih mengamati pengaruh dari variabel yang dibahas peneliti terhadap laporan keberlanjutan yaitu *Financial Distress*, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Penghindaran pajak dalam mengambil keputusan.

c). Bagi Pemerintahan

Diharapkan penelitian ini membuat pemerintah memberikan mendorong agar setiap perusahaan memiliki keinginan untuk melakukan penyusunan laporan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., Rizky, Y., & Mandagie, O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015- 2019). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila*, 2(1), 19–34.
- Anna, Y. D., & R.T, D. R. D. (2019). Sustainability Reporting : Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255.
- Audrey, L., & Kusumawati, S. M. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Dengan Company Performance Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2017. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 55–76. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v11i1.1315>
- Azman, F. N. F. (2019). *Analisis Penerapan Sustainable Finance Berdasarkan GRI Standar dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 pada Laporan Berkelanjutan Perusahaan Sektor Perbankan. 2019.*
- Clarkson, M. B. E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance Published by: Academy of Management Linked references are available on JSTOR for this article : A Stakeholder Framework For Analyzing And Evaluating Corporate Social Perfor. *Academy of Management Review*, 20(1), 92–117.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. E. E. (1995). *The Stakeholder Theory of the Corporation : Concepts , Evidence , and Implications Author (s) : Thomas Donaldson and Lee E . Preston Source : The Academy of Management Review , Jan ., 1995 , Vol . 20 , No . 1 (Jan ., 1995) , pp . Published by : Academy . 20(1), 65–91.*
- Dwiningsih, N. (2020). Analisa Penggunaan Metode Penelitian Regresi Data Panel Pada Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Bimbingan Prodi Manajemen Universitas Trilogi. *Laporan Penelitian.*
- Fuadah, L. L., Safitri, R. H., & Yuliani, Y. (2019). Ukuran Dewan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Berpengaruh terhadap Laporan Berkelanjutan Di Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 70–77. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i2.285>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handajani, L., & Surasni, N. K. (2019). *Peran Konservatisme Akuntansi Dalam Pengaruh Financial Distres Dan Tingkat Hutang Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan The Role Of Accounting Conservatism In The Influence Of Financial Distres And Leverage To Disclosure On Sustainability Reporting*. 8(3), 1–13.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Indradi, D., & Sumantri, I. I. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Dengan Pendekatan Financial Distress dan Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2013-2017. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 262–276.
- Jecky, M. S. (2021). Efek Moderasi Pelaporan Berkerlanjutan dalam Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 107–122. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.160>
- Jumono, S., Sugiyanto, & Mala, C. M. F. (2019). Determinants of profitability in banking industry: A case study of Indonesia. *International Journal of English Language and Literature Studies*, 9(1), 91–108. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.91.91.108>
- Lestari, D. I., & Vadila, M. N. (2020). Apakah Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Mempengaruhi Perusahaan Dalam Mengungkapkan Sustainability Report? *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 4(1), 274–281.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- MajalahCSR. (2022). *Direktur BEI : Pelaporan Keberlanjutan Meningkatkan Seiring Naiknya Investor di Indonesia*. 24 FEBUARY.
- Marsono, S., & Sari, E. D. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Aktual: Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 45–52. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/638>

- Maulana, A., Sari, R. H. D. P., & Wibawaningsih, E. J. (2021). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1151–1170.
- Mautia, F., & Titik, F. (2019). Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun The Effect Of Profitability , Leverage , Company Size , And Publik Ownership On Sustainability Report Disclosure (Study Of Non-Financial Companies Listed On T. 6(2), 3543–3551.
- Mujiani, S., & Jayanti. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Peserta Isra Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 21–44).
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Noerkholiq, S. M. A., & Muslih, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Stakeholder Engagement Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Generasi 4 (G4). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1361–1378.
- Novitasari, B., Putra, A. M., & Saebani, A. (2021). Pergantian Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(1), 60–78. <https://doi.org/10.35591/wahana.v24i1.262>
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- OJK. (2021). *Siaran Pers: OJK Bentuk Task Force Keuangan Berkelanjutan Sektor Jasa Keuangan*. 5 OKTOBER.
- OJK. (2022). *Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 - 2022*. 20 JANUARI 2022. <https://www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/id/publication/detailsflibrary/2352/taksonomi-hijau-indonesia-edisi-1-0-2022>
- Oktaviani, Reksa, D., Amanah, & Lailatul. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Governance terhadap Publikasi Sustainability Report. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(9), 1–20.
- Pangestu, N. I. (2021). *Does Tax Avoidance Matter in Sustainability Reporting-Financial Performance Relationship: Evidence From Indonesia?* 13(740), 1–13. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p1-13>

- Purwaningsih, E. (2018). *Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Kesulitan Keuangan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. 1–20.
- Putri, V. R. (2020). Penghindaran Pajak Pada Bank Umum: Dipengaruhi Oleh Karakter Eksekutif, Kualitas Audit, Komite Audit, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Return on Assets. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 22(1), 12–20.
- Rikin, A. S. (2020). *CSR Perusahaan Dorong Pencapaian SDGs 2030*. Berita Satu. <https://www.beritasatu.com/archive/607061/csr-perusahaan-dorong-pencapaian-sdgs-2030>
- Rohman, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Kinerja Berkelanjutan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10.
- SARI, E. N. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Capital Intensity, Sales Growth Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 Skripsi. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 274–282.
- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 114–133. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.502>
- Sidiq, F. M., Surbakti, L. P., & Sari, R. (2021). Pengungkapan Sustainability Report: Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 78–88.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Waluya Jati Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Jl Raya Tlogomas No, A. (n.d.). *Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report*. <http://ejournal.umm.ac>
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1322>
- Suwasono, H., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Umur Perusahaan, Tipe Industri dan Gender Diversity Terhadap Sustainability Report. *Proceeding Seminar Nasional & Call for Paper*, 34–43.

- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Ruserlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.103>
- Wijayana, E., & Kurniawati, K. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Return on Asset Dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2), 157–171. <https://doi.org/10.30813/jab.v11i2.1388>
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>